

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I berisi mengenai latar belakang penelitian yang di dalamnya terdapat fenomena yang mendasari penelitian, urgensi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur skripsi.

1.1 Latar Belakang

Budaya memiliki peranan penting dalam pendidikan. Peran penting ini ditunjukkan dengan keberadaan budaya yang merupakan bagian dari pendidikan (Widyastuti, 2021). Kedua hal tersebut saling berkesinambungan dan memengaruhi satu sama lain. Keterkaitan antara kedua hal tersebut adalah pendidikan yang menjadi salah satu upaya pewarisan budaya. Dengan pendidikan, budaya dapat terus diwariskan kepada generasi berikutnya. Dalam proses pendidikan, peran budaya juga memiliki tujuan untuk mengasah potensi, kemampuan serta kepribadian peserta didik (Widyastuti, 2021).

Proses belajar dalam hal budaya dapat diperoleh dari banyak sumber, salah satunya dari pengalaman interaksi dengan lingkungan dan sosial (Normina, 2017). Ini berarti ketika sampai pada fase pendidikan yang sudah cukup tinggi, biasanya seseorang sudah menerima cukup banyak pengalaman budaya, dikarenakan proses belajar yang telah dilalui sebelumnya. Oleh karena itu, seseorang yang kurang dalam belajar akan memiliki pengetahuan dan pengalaman budaya yang terbatas, dan sebaliknya, seseorang yang kurang dalam pengalaman budaya akan sulit dalam belajar. Untuk memperoleh kemampuan belajar dan pengalaman budaya yang baik serta mumpuni, terdapat banyak usaha yang dapat dilakukan, salah satunya dengan melakukan studi ke luar negeri.

Menilik penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa di luar negeri yang dilakukan oleh Andrian et al., (2020); Nghia, (2019); Sadrina & Nasir, (2017); Trujillo et al., (2020) ditemukan bahwa salah satu motivasi belajar di luar negeri adalah untuk merasakan pengalaman baru dalam belajar juga dalam budaya. UNESCO mencatat bahwa pada tahun 2021 terdapat 53.604 pelajar di Indonesia yang ingin melanjutkan studi di luar negeri (Divianta, 2023). Tingginya peminat

Wenny Oktaferani, 2024

EKSPLOKASI PENGALAMAN TERHADAP ADAPTASI DI KALANGAN MAHASISWA INTERNASIONAL DI KOREA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan internasional ini membuat pemerintah harus terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan tersebut. Tuntutan serta kebutuhan ini diperkuat dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Bagian keempat pasal 11 ayat 1 mengenai Hak dan Kewajiban Pemerintah dan Pemerintah Daerah yang berbunyi “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi” (UU Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah mengembangkan program-program yang dapat mengakomodasi para peminat studi ke luar negeri, dengan mengadakan program belajar ke luar negeri, di antaranya terdapat IISMA (*Indonesian Internasional Student Mobility Awards*), LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan), Beasiswa Indonesia Maju, dan masih banyak program lain yang ditawarkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan yang ada. Selain program di atas, kesempatan untuk melakukan studi di luar negeri juga dapat ditemukan melalui kerja sama antar perguruan tinggi. Beberapa perguruan tinggi di Indonesia telah melakukan program kerja sama ini demi memenuhi tuntutan serta kebutuhan para peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya.

Proses studi di luar negeri berkaitan erat dengan kemampuan adaptasi setiap mahasiswa. Dengan kemampuan adaptasi, mahasiswa mampu untuk menyesuaikan dirinya dengan kondisi sekitarnya. Tetapi, dalam beradaptasi di luar negeri, mahasiswa tentu menghadapi kesulitan yang membuat proses adaptasi terasa berat. Penelitian mengenai gegar budaya dan kesulitan yang sering dirasakan mahasiswa telah diteliti oleh Alasmari, (2023); Anom & Mayagita, (2021); Hasyim & Nur, (2022); Saylag, (2014); Zhou, (2023). Hasil penelitian di atas mengandung kesamaan, yaitu para mahasiswa merasakan adanya kesulitan beradaptasi karena benturan budaya yang disebabkan karena perbedaan budaya serta hambatan bahasa. Para peserta program IISMA juga merasakan kesulitan serta hambatan yang sama. Dalam penelitian oleh Budiarti et al., (2022) dan Prasetyaningrum et al., (2023) di dalamnya dibahas mengenai kesulitan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa peserta program IISMA. Dalam kedua penelitian tersebut, terdapat hambatan yang

sama dengan peserta studi di luar negeri non-IISMA, yaitu kendala perbedaan budaya serta bahasa.

Kendati begitu, ternyata tidak semua mahasiswa merasakan hal yang sama. Penelitian mengenai adaptasi dan strategi mahasiswa internasional yang dilakukan oleh beberapa peneliti Costello, (2015); Govinda & Hanami, (2023); Prakarsa et al., (2022) dan Yurianti et al., (2020) menjelaskan bahwa, meski mengalami kesulitan dalam beradaptasi dan juga mengalami gegar budaya, terdapat mahasiswa yang mampu untuk melakukan resiliensi. Mahasiswa internasional dalam penelitian tersebut menyiapkan strategi serta usaha agar dapat bertahan ketika mengalami gegar budaya. Usaha yang dilakukan di antaranya adalah bersikap fleksibel dan membuka diri untuk mempelajari hal-hal baru.

Dari penelitian yang telah dipaparkan, ditemukan kesamaan bahwa para mahasiswa sempat mengalami benturan budaya, mahasiswa internasional juga merasakan hambatan utama dalam beradaptasi dan proses resiliensi. Hambatan yang hampir terjadi pada seluruh mahasiswa internasional adalah perbedaan budaya dan juga keterbatasan kemampuan berkomunikasi karena bahasa yang digunakan berbeda. Penelitian di atas juga menjelaskan mengenai bagaimana cara mahasiswa internasional menemukan kembali semangat serta motivasi mereka untuk melanjutkan studinya. Namun, ditemukan kesamaan lain, yaitu tidak adanya pembahasan mengenai bagaimana seharusnya para mahasiswa menggunakan pengalaman serta budaya yang telah diperoleh sebagai suatu cara untuk menyelesaikan studi.

Urgensi yang membuat penelitian ini dilakukan adalah perlu diketahuinya bagaimana pengalaman budaya mahasiswa internasional dapat berdampak pada proses adaptasi mereka di Korea Selatan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pemahaman mahasiswa internasional mengenai budaya Korea dan sejauh mana pemahaman tersebut dapat berperan dalam membentuk perspektif dan strategi yang diadopsi oleh mahasiswa internasional guna menyelesaikan studi mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana cara mahasiswa internasional memahami budaya Korea dan

menerapkannya sebagai usaha penyelesaian studi di Korea dan bagaimana cara mahasiswa internasional beradaptasi dengan budaya Korea. Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi pengalaman belajar mahasiswa internasional dan mampu menghasilkan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan studinya ke luar negeri dan serta menjadi acuan bagi penelitian berikutnya untuk mengembangkan solusi yang telah ditemukan.

Berdasarkan fenomena dan urgensi pada penelitian ini, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **“Eksplorasi Pengalaman Budaya Terhadap Adaptasi di Kalangan Mahasiswa Internasional di Korea”**. Subjek dari penelitian ini yaitu lima mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang menerima program beasiswa kerja sama antara Universitas Pendidikan Indonesia dengan Soonchunhyang University dan Sookmyung Women’s University di kota Seoul dan Asan, Korea Selatan. Penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan instrumen wawancara yang mengacu pada teori pemahaman taksonomi Bloom revisi dan teori proses adaptasi Kim Young Yun dengan tujuan mencari tahu pemahaman mahasiswa mengenai budaya Korea yang mereka alami dan bagaimana cara mahasiswa menggunakan pemahaman tersebut sebagai salah satu cara dalam proses penyelesaian studi di Korea Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Mengikuti latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara mahasiswa internasional memahami budaya Korea dan menerapkannya sebagai usaha penyelesaian studi di Korea?
2. Bagaimana proses mahasiswa internasional beradaptasi dengan budaya Korea?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yaitu untuk:

Wenny Oktaferani, 2024

EKSPLORASI PENGALAMAN TERHADAP ADAPTASI DI KALANGAN MAHASISWA INTERNASIONAL DI KOREA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai budaya Korea dan penerapannya sebagai usaha penyelesaian studi di Korea
2. Untuk mengetahui proses mahasiswa internasional beradaptasi dengan budaya Korea

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastinya diharapkan agar memiliki manfaat yang dapat berguna di kemudian hari, baik manfaat secara teoritis ataupun praktis. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam memberi informasi, serta pandangan baru bagi para pembaca mengenai pentingnya memahami budaya dan cara beradaptasi saat sedang melakukan studi di luar negeri, khususnya di Korea Selatan.

Selanjutnya, secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah dasar untuk membangun kesadaran yang lebih tinggi mengenai persiapan untuk melakukan studi di luar negeri.

1.5 Struktur Skripsi

Agar sebuah penelitian tersusun dengan baik dan jelas, diperlukan adanya struktur. Oleh karena itu, bagian ini menjelaskan tentang struktur skripsi yang terdiri dari Bab I (Pendahuluan), Bab II (Kajian Pustaka), Bab III (Metode Penelitian), Bab IV (Temuan dan Pembahasan), dan Bab V (Simpulan, Implikasi, dan Saran).

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang yang menjelaskan fenomena yang menjadi dasar penelitian serta terdapat dua rumusan masalah beserta tujuan penelitian, dilengkapi manfaat penelitian secara teoritis serta praktis dan terdapat struktur penelitian yang terdiri dari bab I sampai bab V.

Bab II Kajian Pustaka memuat teori-teori yang digunakan mendukung penelitian. Bab ini berisi teori-teori yang mencakup budaya, budaya Korea, kognitif memahami, adaptasi, hambatan adaptasi, gegar budaya, resiliensi serta penelitian terdahulu yang relevan dan juga kerangka berpikir. Khususnya untuk menjawab

rumusan masalah, digunakan teori proses adaptasi oleh Kim Young Yun dan teori memahami taksonomi Bloom bentuk revisi oleh Anderson dan Krathwohl.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan tentang desain penelitian serta sumber data, yang juga akan berisi deskripsi objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode uji keabsahan data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan berisi tentang hasil analisis dan temuan penelitian dalam bentuk deskripsi mengenai pemahaman budaya dan adaptasi mahasiswa internasional saat proses studi di Korea.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi memuat ikhtisar yang ditemukan dari temuan dan pembahasan penelitian serta berisikan rekomendasi subjektif dari peneliti.